

LAPORAN PENELITIAN
DANA SPP/DPP UNAND 1995/1996
KONTRAK NO: 177/LP-UA/SPP/DPP/D/04/1995

1
B
STUDI DESKRIPSI TENTANG PEKERJAAN RUMAH TANGGA
DALAM KELUARGA MINANGKABAU PERKOTAAN
DI KOTAMADYA PADANG : SUATU STUDI SOSIOLOGI KELUARGA

G i e h :

Drs. Bakaruddin Rosyidi Ahmad, MS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 1995/1996

Studi Deskripsi Tentang Pekerjaan Rumah tangga
Dalam Keluarga Minangkabau Perkotaan di Kotamadya
Padang: Suatu Studi Sosiologi Keluarga

O l e h

Bakaruddin Rosyidi Ahmad

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana situasi kerja ibu-ibu rumah tangga dan sikap-sikap serta pola-pola kepuasan mereka terhadap pekerjaan rumah tangga, dalam keluarga Minangkabau perkotaan.

Untuk mempelajari hal-hal tersebut secara teoritik digunakan pendekatan sosiologi keluarga, khususnya yang ditawarkan oleh Ann Oakley. Pendekatan ini menempatkan pekerjaan rumah tangga sebagai salah satu fungsi keluarga yang utama. Alasannya karena pekerjaan rumah tangga yang diperankan oleh para ibu rumah tangga ini merupakan dasar bagi struktur masyarakat modern. Para ibu rumah tangga dengan pekerjaan rumah tangganya itu harus dipandang sebagai *"the person, other than a domestic servant, who is responsible for most of the household duties"*. Jadi, pekerjaan rumah tangga itu harus dilihat bukan sebagai *homemaking*, tapi *"a job"* dan *work* seperti jenis pekerjaan yang lain dalam masyarakat modern.

Untuk menjangkau data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tehnik observasi partisipasi dan wawancara mendalam. Populasi dan sampelnya adalah ibu-ibu rumah tangga etnik Minangkabau perkotaan yang bersuamikan etnik yang sama, yang tinggal di Kotamadya Padang. Prosedur pemilihan informan dilakukan dengan menempatkannya dalam tiga lapisan sosial: kelas atas, menengah, dan bawah. Terkumpul sebelas informan biasa dan tiga informan kunci sebagai sumber pengumpulan data. Lokasi penelitian menyebar dalam sebelas kecamatan yang ada di Kota Padang. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisa melalui pendekatan *"emik"* dan *"etik"*.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa situasi ibu-ibu rumah tangga umumnya merasa puas dengan pekerjaan rumah tangga mereka. Kedua, kemonotonan adalah pengalaman yang umum bagi ibu rumah tangga. Tetapi kemonotonan ini tidak mengakibatkan mereka tidak menyukai pekerjaan rumah tangga mereka. Ketiga, curahan waktu kerja mereka dalam pekerjaan rumah tangga sangat banyak dalam setiap minggunya. Keempat, profil wanita Minang yang banyak dipengaruhi oleh konsep *bundo kanduang*, yang salah satunya menekankan adanya otonomi peranan ibu rumah tangga dalam pengurusan semua keperluan rumah tangga masih ditemukan. Seperti pengaturan uang bagi kebutuhan rumah tangga. Kelima, sikap-sikap mereka terhadap pekerjaan rumah tangga memperlihatkan variasi *'suka'*, *'kurang suka'*, dan *'tidak suka'* berdasarkan jenis pekerjaan rumah tangga itu. Keenam, pola kepuasan dan ketidakpuasan terhadap pekerjaan rumah tangga tidak berhubungan dengan variabel kelas sosial. Pola kepuasan umum adalah bila terselesaikannya semua jenis pekerjaan rumah tangga itu. Sedangkan pola ketidakpuasan bergerak sebaliknya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian-penelitian mengenai masalah-masalah rumahtangga atau secara luas masalah-masalah keluarga, khususnya dalam keluarga Minangkabau perkotaan di Sumatera Barat, sudah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut menyangkut misalnya, masalah struktur keluarga, perkawinan dan perceraian, dan perubahan fungsi keluarga. Pada umumnya penelitian-penelitian tersebut ingin menjelaskan berbagai perubahan dalam keluarga Minangkabau yang hidup di perkotaan, dalam kaitannya dengan semakin meningkatnya wanita yang bekerja di sektor publik.

Penelitian yang paling baru, khususnya yang menyangkut masalah rumahtangga dan keluarga Minangkabau perkotaan tersebut, telah dilakukan oleh Bakaruddin Rosyidi, dkk (1994)¹ dan Wahyu Pramono (1995)².

Penelitian Bakaruddin dkk, yang mengambil sampel keluarga Minangkabau perkotaan yang suami dan istrinya sama-sama bekerja di sektor publik, menemukan kecenderungan adanya persamaan peran antar anggota-anggota keluarga, khususnya dalam melaksanakan fungsi pekerjaan rumahtangga. Persamaan peran dalam fungsi pekerjaan rumahtangga ini mencakup tugas-tugas *domestik* seperti memasak, mencuci, berbelanja, dan membersihkan rumah.

1. Lihat Bakaruddin Rosyidi, dkk., *Role Sharika Dalam Fungsi Pekerjaan Rumahtangga Pada Keluarga Minangkabau Perkotaan: Studi Tentang Keluarga Yang Suami dan Istri Sama-Sama Bekerja di Kotamadya Padang dan Kotamadya Bukittinggi*, Padang: Lem-

2. Lihat Wahyu Pramono, *Pemerasi Suami dan Istri Terhadap Pembagian Kerja dan Peran Ganda Wanita Dalam Keluarga Minangkabau Perkotaan di Kotamadya Padang*, Bandung: Tesis S2 Pada Program Pasca Sarjana Program Studi Sosiologi-Antropologi Universitas Padjadjaran, tidak diterbitkan, 1995.

BAB II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stereotipe tentang pekerjaan rumahtangga agaknya terus berlangsung sampai hari ini. Disatu sisi ibu rumahtangga dianggap sebagai pekerja yang tertindas. Mereka bekerja sepanjang waktu dan kemungkinan tanpa keluhan. Pekerjaan rumahtangga merupakan konsekuensi logis dari status ibu rumahtangga itu. Di sisi lain, mengikuti analisis Ann Oakley (1985), pekerjaan rumahtangga merupakan kreatifitas dan pekerjaan waktu luang yang tidak ada habis-habisnya. Dalam pandangan ini pekerjaan rumahtangga bukan merupakan kerja tetapi *homemaking*, dan rumah merupakan gudang barang-barang berharga.

Dengan begitu, pekerjaan rumahtangga nampaknya menjadi pokok soal yang penting yang harus dipecahkan dalam kehidupan keluarga. Studi yang mempelajari situasi dan sikap-sikap ibu rumahtangga terhadap pekerjaan rumahtangga, dan pola-pola kepuasan dan ketidakpuasan yang ditimbulkan olehnya dalam penelitian ini telah menemukan beberapa hal yang nampaknya agak berbeda dengan analisis Oakley itu.

Tulisan berikut ini mendiskusikan hasil temuan tersebut dengan memilahnya dalam sub bab-sub bab berikut.

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jika dilihat dari data yang berhasil dikumpulkan, maka ada beberapa kesimpulan sederhana yang bisa dilahirkan dalam mempelajari situasi dan sikap serta pola-pola kepuasan terhadap pekerjaan rumahtangga ini.

Penemuan yang utama dalam penelitian ini adalah bahwa kepuasan terhadap pekerjaan rumahtangga sangat menonjol. Pada umumnya bagi seluruh informan, pekerjaan rumahtangga bukanlah pekerjaan yang memberatkan. Artinya, penemuan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa situasi pekerjaan rumahtangga pada keluarga Minangkabau perkotaan dalam semua lapisan sosial merupakan pekerjaan yang disukai.

Kedua, kemonotonan adalah pengalaman yang umum bagi ibu rumahtangga dalam menghadapi rutinitas pekerjaan rumahtangga. Tetapi kemonotonan ini tidak mengakibatkan ibu-ibu rumahtangga tidak menyukai pekerjaan rumahtangganya.

Ketiga, curahan waktu kerja ibu-ibu rumahtangga Minangkabau perkotaan terhadap pekerjaan rumahtangga sangat banyak dalam setiap minggunya.

Keempat, profil wanita Minang yang banyak dipengaruhi oleh konsep *bundo kanduang*, yang salah satunya menekankan adanya otonomi peranan ibu rumahtangga dalam pengurusan semua keper-

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Bakaruddin R., 1994. *Laporan Penelitian Perubahan Fungsi Keluarga di Sumatera Barat*, Padang: Kerjasama Pusat Studi Pengembangan Keluarga Sumbar dan BKKBN-Jakarta.
- _____, 1994. *Laporan Penelitian Role Sharing dalam Fungsi Pekerjaan Rumahtangga pada Keluarga Minangkabau Perkotaan. Studi Tentang Keluarga Yang Suami dan Istri Sama-sama Bekerja di Kotamadya Padang dan Kotamadya Bukittinggi*. Padang: Lembaga Penelitian Universitas Andalas.
- Evers, Hans-Dieter, 1993. "Perkembangan Kota Padang", *Jurnal Pembangunan dan Perubahan Sosial Budaya*. Padang: Pusat Studi Pembanguna dan Perubahan Sosial Budaya Universitas Andalas.
- Faisal, Sanapiah, 1989. *Format-format Penelitian Sosial Dasar-dasar Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Green, W. Arnold, 1952. *Sociology An Analysis of Life in Modern Society*. London: McGrawhill Book Company Inc.,
- Hammersley, M dan P Atkinson, 1983. *Ethnography Principles in Practice*, New York: Cambridge University Press.
- Kuo, C.Y, Eddie & Wong, K. Aline, 1979. *The Contemporary Family in Singapore*. Singapore: Singapore University Press.
- Murdock, P. George, 1949. *Social Structure*. London: Collier Macmillan Limited.
- Moleong, Lexy J., 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nye, F.Ivan and Berardo, Felix M., 1973. *The Family: Its Structure and Interaction*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.,
- Nawawi, H. Hadari, 1985. *Metode Penelitian Bidang Sosial* hal. 157, Gadjah Mada University Press.
- Nasution, 1988. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Oakley, Ann, 1985. *The Sociology of House Work*. New York: Basil Blackwell Inc.